

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR BANK BPR
BANTUL YOGYAKARTA**



ARTIKEL ILMIAH

Oleh :

Muchlis Edi Kurniawan

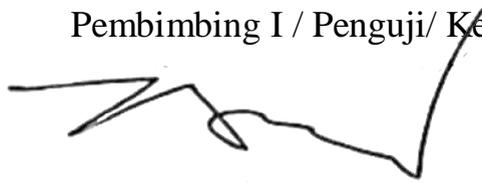
NIM. 1712095023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENIRUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

Artikel yang berjudul : PERANCANGAN INTERIOR KANTOR BANK BPR BANTUL YOGYAKARTA yang diajukan oleh Muchlis Edi Kurniawan dengan NIM 1712095023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode pos: 90221), telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir.

Pembimbing I / Penguji/ Ketua Sidang



Martino Dwi Nugroho, M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/ NIDN 0015037702



PERANCANGAN INTERIOR KANTOR BANK BPR BANTUL YOGYAKARTA

Muchlis Edi Kurniawan
NIM 1712095023
Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta

Abstrak

Kondisi pandemi yang mulai berangsur membaik sektor ekonomi mulai bagkit dan mengalami peningkatan yang sangat pesat, adalah usaha mikro yang membantu mengembangkan perekonomian negara, dapat disebut seperti itu karena dengan hadirnya UMKM dapat mengurani pengangguran dan menciptakan lapangan kerja dan dengan itu mampu mengangkat devisa negara lewat pajak badan usaha. Menurut Rujito dalam web (pendidikan.co.id) pada berita yang di unggah detik finance (2021) Bahwa UMKM mampu menyumbang pendapatan domestik yang tidak sedikit di Kabupaten Bantul, dengan demikian peran perbankan sangat diperlukan dalam mendukung perkembangan tersebut, dilevel daerah kabupaten hadir Bank Pengkreditan Rakyat yang dapat sangat mudah menjangkau para pelaku usaha kecil. Dalam rangka medukung para pelaku usaha sangat diperlukan fasilitas kantor yang memapu mewadahi pelayanan perbankan. Dalam kasus perancangan interior kantor bank BPR Bantul fasilitas kantor sudah ada akantetapi belum mampu menunjukan *coporate identity* yang dihadirkan dalam bentuk ruang seperti bank – bank lain, menjadi penting dilakukan perancangan pada interior kantor tersebut. Perancangan ini mengadopsi metode desain yang dikembangkan oleh Rosmary Kilmer 1992, tahapan desain dibagi menjadi tiga yaitu pengumpulan data, sintesis dan evaluasi. Konsep desain yang diusung untuk menjawab permasalahan desain yaitu *identity in locality* dengan pendekatan *neovenacular*, dimana semboyan kabupaten Bantul projotamansari akan mewakili unsur lokalitas dan menjadi pertimbangan dalam proses desain juga bentuk bangunan yang berupa joglo dan limasan yang dipertahankan dapat memperkuat unsur lokalitas, kemudian untuk menunjukkan unsur *coporate identity* menggunakan unsur yang ada dalam logo yaitu warna dan bentuk yang diterapkan pada desain furniture. Hasil perancangan menunjukkan bahwa konsep *identity in locality* dengan pendekatan *neovenacular* mampu memberikan efek yang menegaskan identitas perusahaan dengan kesan dekat dengan masyarakat yang diterapkan pada interior dan menjadi media promosi.

Kata kunnnci : *Idetity, locality, neovenacular,*

Abstract

The pandemic conditions that are starting to gradually improve have made the economy try to recover very rapidly. It is micro-enterprises that help develop the country's economy, it can be called that because the presence of UMKM can reduce unemployment and create jobs and thereby raise foreign exchange through business entity taxes. According to Rujito on the web (education.co.id) in the news uploaded by detik finance (2021) that UMKM are able to contribute a large amount of domestic income in Bantul Regency, thus the role of banking is very necessary in supporting this development, at the district level there is a Bank People's Credit which can very easily reach small business actors. In order to support business actors, it is necessary to have office facilities that are able to accommodate banking services. In the case of interior design for the BPR Bantul bank office, office facilities already exist but have not been able to show a corporate identity that is presented in the form of a space like other banks, it is important to design the interior of the office. This design adopts the design method developed by Rosmary Kilmer 1992, the design stages are divided into three, namely data collection, synthesis and evaluation. The design concept that was carried out to answer the design problem is identity in locality with a neovenacular approach, where the motto of the Bantul Regency Projotamansari will represent the element of locality and be considered in the design process as well as the shape of the building in the form of joglo and limasan which is maintained to strengthen the element of locality, then to show the elements of locality. Corporate identity uses elements in the logo, namely the colors and shapes that are applied to the furniture design. The results of the design show that the concept of identity in locality with a neovenacular approach is able to provide an effect that confirms the company's identity with the impression of being close to the community which is applied to the interior and becomes a promotional media.

Keywords: Identity, locality, neovenacular,

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat mulai merasuk ke daerah daerah terpencil mengharuskan semua hal mau tidak mau harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, salah satunya ekonomi, ambil contoh di Kabupaten Bantul pasca pandemic Covid-19 pertumbuhan ekonomi semakin pesat akibat banyaknya perusahaan yang

memangkas karyawannya, mengharuskan para eks pekerja harus memutar otak untuk menghasilkan uang, jika diamati kondisi saat ini banyak tumbuh usaha-usaha yang menjual atau mengiklankan produknya lewat media *online* seperti Instagram, whatsapp, dan masih banyak yang lainnya. Aktifitas yang di lakukan untuk menumbuhkan perekonomian tidak luput dengan peranan perbankan, hadirnya bank bertujuan untuk membantu memberikan layanan simpan pinjam kepada pelaku usaha kecil.

Adalah usaha mikro yang membantu mengembangkan perekonomian negara, dapat disebut seperti itu karena dengan hadirnya UMKM dapat mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan kerja dan dengan itu mampu mengangkat devisa negara lewat pajak badan usaha. Menurut Rujito dalam web (pendidikan.co.id) pada berita yang di unggah detik finance (2021) Bahwa UMKM mampu menyumbang pendapatan domestik yang tidak sedikit di Kabupaten Bantul, *craft* merupakan bidang yang menjadi unggulan selanjutnya di bidang kuliner dan pariwisata sebagai pendukung. Dengan perkembangan UMKM yang begitu Pemerintah Daerah memberikan perhatian khusus pada sektor ini dengan melakukan pendampingan dan bekerjasama dengan perbankan untuk memberikan pembinaan terhadap UMKM.

Pengertian bank menurut UU No 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang mengumpulkan uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dengan tujuan meningkatkan kualitas ekonomi. Di lingkungan kabupaten atau kota hadir bank milik pemerintah daerah yaitu Bank Perkreditan Rakyat.

Kantor Pusat Bank BPR Kabupaten Bantul memiliki luasan lahan 3.400 m² berdiri di kawasan kota Bantul bertujuan agar lebih dekat dengan masyarakat, Bank BPR juga memiliki kantor pembantu yang tersebar di kecamatan yang ada di daerah Bantul untuk menjangkau para pelaku usaha kecil, petani dan pedagang yang berlokasi di daerah terpencil. Untuk Kantor Pusat Bank BPR Kabupaten Bantul memiliki gaya arsitektur yang berbeda dengan bangunan bank pada umumnya yaitu berbentuk joglo dan limasan yang terbagi menjadi beberapa bangunan antara lain bangunan utama, bangunan kantor, bangunan serbaguna dan bangunan untuk rapat. Gaya arsitektur joglo adalah sesuatu hal yang dapat mencerminkan bahwa Bank BPR lebih dekat dengan masyarakat / nasabah, akan tetapi untuk karakter interior bangunan ini kurang menunjukkan karakter dari Bank BPR.

Setelah melakukan survey di lapangan dapat di simpulkan bahwa problem statement yang diusung :

Bagaimana merancang *interior* Kantor Pusat Bank BPR Bantul yang mampu menunjukkan citra perusahaan yang selaras dengan unsur lokal dan mampu mengakomodir kegiatan perkantoran.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Pendekatan *Neo Vernakular*

Arsitektur *Neo Vernakular* merupakan salah satu paham yang berkembang di era Post Modern yang muncul pada tahun 1960 karena disebabkan oleh protesnya para arsitek terhadap bangunan berbentuk monoton. Pada dasarnya arsitektur *Neo Vernakular* merupakan arsitektur yang berusaha mengangkat unsur sosial budaya, sejarah dan kearifan lokal dari suatu daerah yang dipadukan dengan unsur modern sehingga karakter atau ekspresi dari suatu daerah tetap terjaga. Ciri-ciri Arsitektur *Neo Vernakular* menurut Pahlevi yang mengutip pernyataan dari Charles Jenks yaitu ciri-ciri dari Arsitektur Neo Vernakular adalah: 1) Bubungan; 2) Penggunaan bentuk tradisional; 3) Interior yang terbuka dengan ruang luar melalui elemen modern; 4) Warna yang kontras.

b. Kabupaten Bantul

Adalah sebuah Kabupaten yang terletak di selatan Yogyakarta yang berbatasan langsung dengan Samudra Hindia dan sebagian wilayahnya berbentuk landai, perbukitan, dan miring. Bantul sendiri memiliki semboyan yaitu semboyan pembangunan kabupaten ini adalah Progotamansari, yang merupakan singkatan dari Produktif-Profesional, Ijo royo royo, Tertib, Aman, Sehat, dan Asri. Kabupaten Bantul berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman di sebelah utara, Kabupaten Gunung Kidul di sebelah timur, Samudra Hindia di sebelah Selatan, serta Kabupaten Kulon Progo di sebelah Barat. Bantul sendiri juga memiliki julukan sebagai kota geplak, kota gerabah dan *sahara van java*

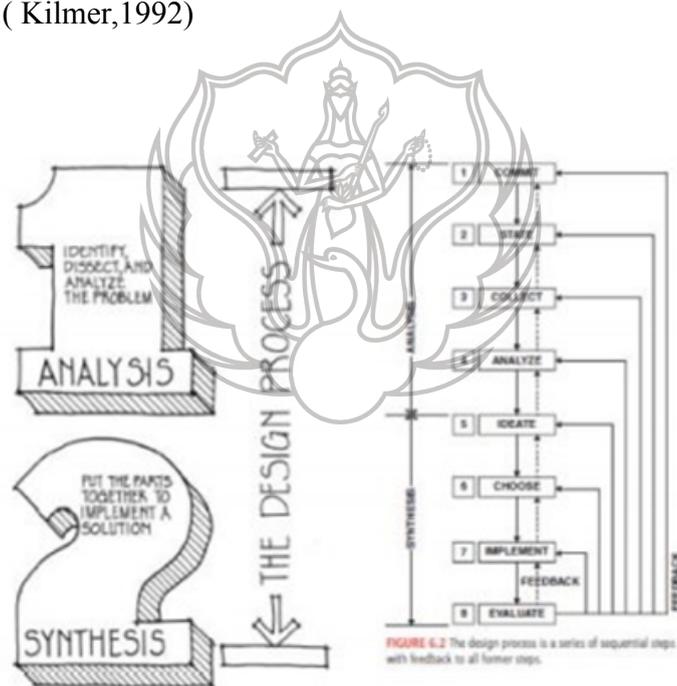
c. *Corporate Identiti*

Adalah suatu hal yang sangat *fundamental* dalam suatu perusahaan karena dapat mewakili citra perusahaan bisa dalam bentuk visual atau fisik yang berfungsi membedakan satu perusahaan dengan perusahaan yang lain. f. Menurut Balmer (1995) identitas perusahaan adalah secara riil *corporate identity* dapat diwujudkan berupa kultur organisasi, perusahaan atau kepribadian dari organisasi, perusahaan dengan tujuan memberikan informasi kepada

khalayak umum agar mengetahui, mengenal, merasakan dan memahami filosofi-filosofi perusahaan, tersebut. *Corporate Identity* terdiri dari tiga bagian yang dapat diterapkan yaitu berupa: - *Corporate Visual* berupa (logo, dan uniform) - *Corporate Communication* berupa (iklan, public relations, dan informasi) - *Corporate Behavior* dalam bentuk (nilai-nilai internal, dan norma norma)

3. METODE DESAIN

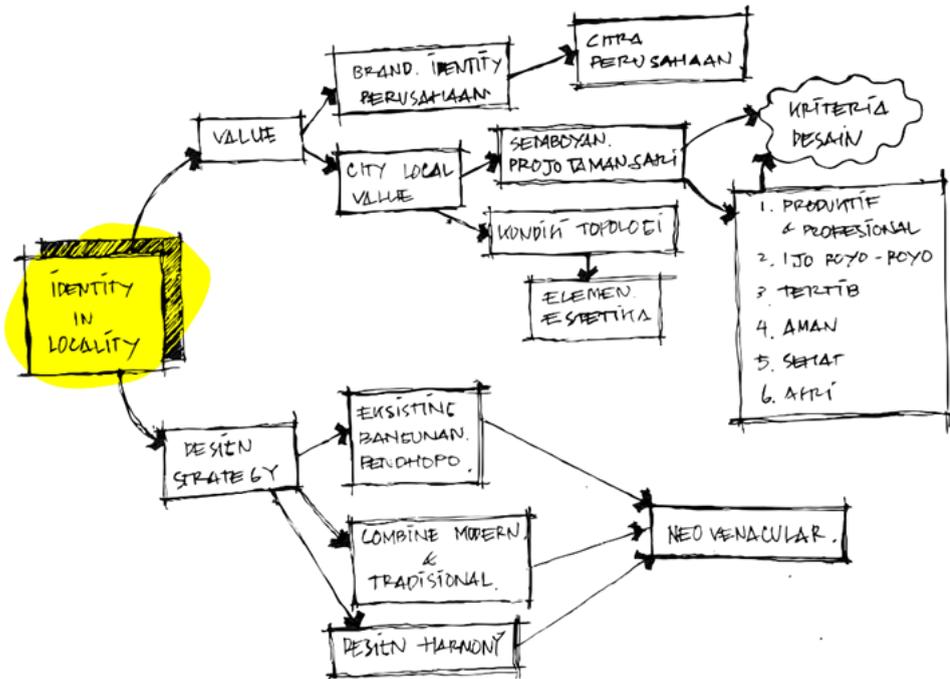
Metode desain yang akan menjadi acuan dalam proses Redesain Kantor Pusat Bank BPR Kabupaten Bantul adalah metode yang dikembangkan oleh Rosmery Kilmer, menurut Kilmer tahapan desain dapat dibagi menjadi dua tahap, Pertama yaitu analisis, analisis adalah proses menjabarkan permasalahan kemudian dikelompokkan agar mendapatkan informasi dan pemahaman yang lebih jelas tentang kondisi dilapangan. Kedua yaitu sintesis, adalah proses mengumpulkan permasalahan yang telah dianalisis untuk dipecahkan kemudian diwujudkan dalam bentuk sketsa.(Kilmer,1992)



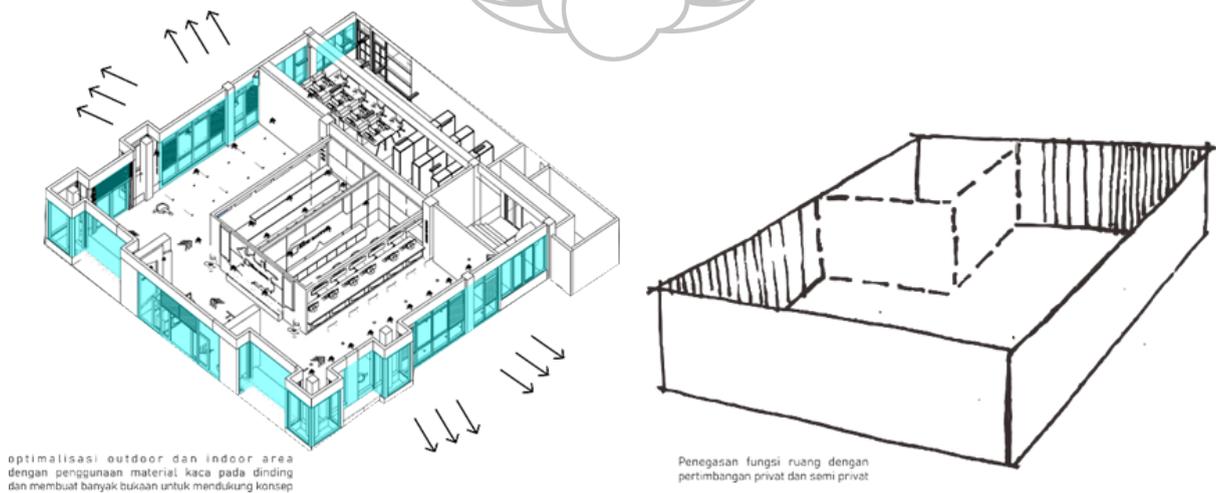
Gb1. Bagan Pola Pikir Perancangan
(Sumber: Diadaptasi dari Designing Interior,Rosmary Kilmer 1992)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada perancangan ini mengusung konsep “*identity in locality* “dengan mengangkat *value* dari perusahaan dan juga *city local value* , dengan pendekatan *neo venakuler*.



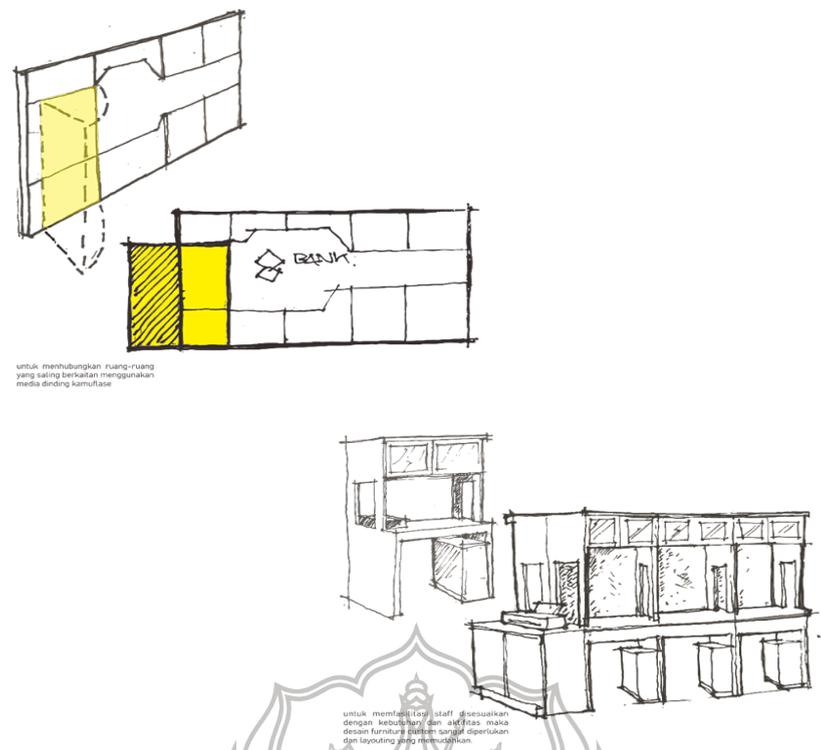
Gb2. Mind Mapping
(Sumber: Analisis penulis, 2022)



Gb 3. Sketsa Konsep Ide Optimalisasi Area
(Sumber: Analisis penulis, 2022)

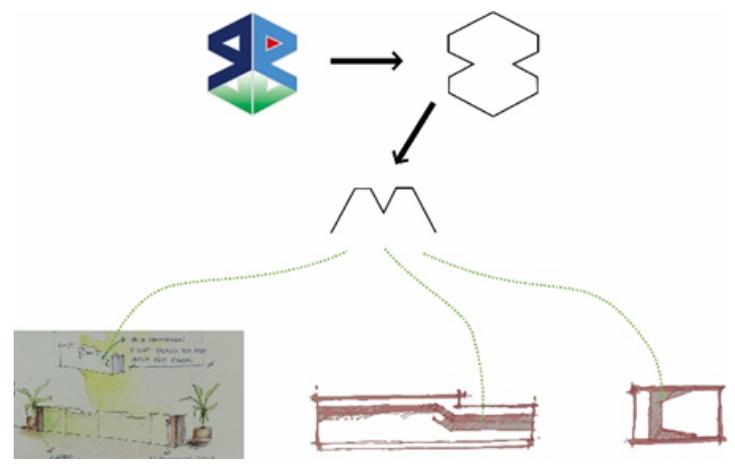
sketsa ide diatas menerangkan pemecahan masalah pembagian zonasi antara privat dan semi privat pada interior ruang dan penerapan konsep city local value dengan memberikan banyak

bukaan dan untuk keamanan menggunakan material kaca sehingga dapat mengoptimalkan *view outdoor area* yang menjadi kriteria dalam desain yaitu suasana asri.



Gb 4. Sketsa Konsep Ide Fasilitas dan Hierarki ruang
(Sumber: Anlisis penulis, 2022)

sketsa ide diatas menerangkan *hierarki* ruang dengan penggunaan dinding kamufase untuk menghubungkan antar ruang berdasarkan fungsi, dan juga fasilitas meja kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan, untuk memfasilitasi kegiatan yang sangat mobile maka layout dibuat berkelompok juga sesuai divisi masing masing staff.



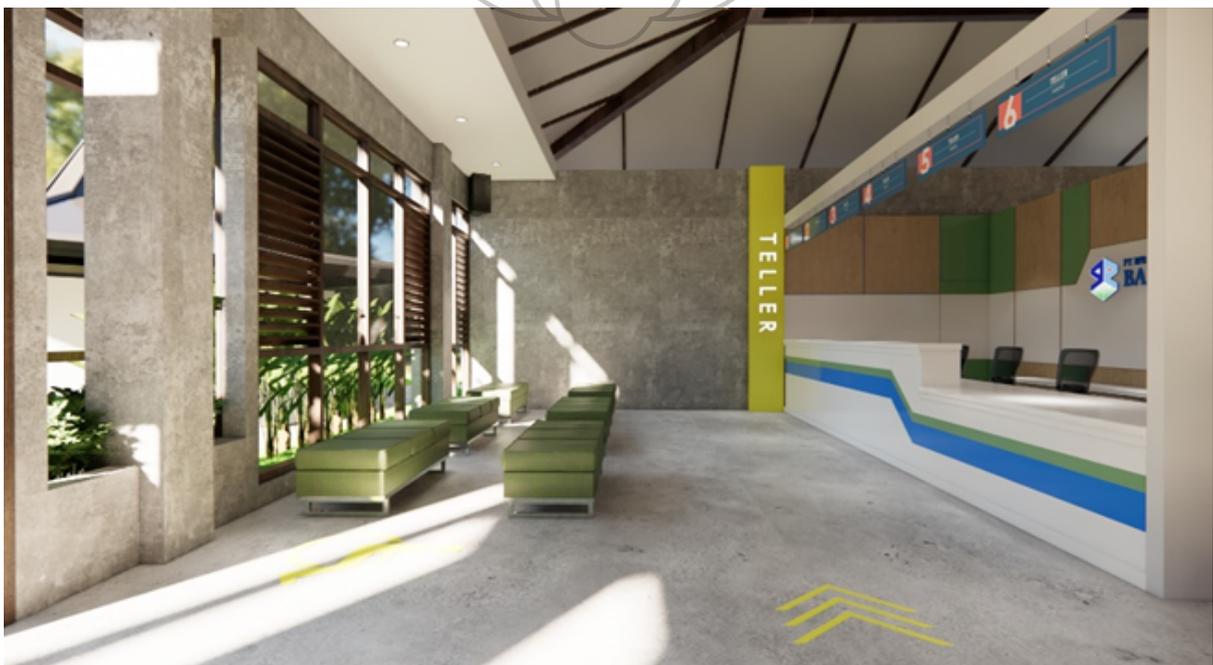
Gb 5. Sketsa Konsep Ide *Visual* dan desain *furniture*
(Sumber: Anlisis penulis, 2022)

sketsa ide diatas menjawab permasalahan *value* dari perusahaan yang mengadopsi citra dari perusahaan yaitu unsur unsur yang terdapat pada logo kemudian diimplementasikan pada warna dan desain furniture.



Gb 6. Hasil desain area informasi
(Sumber: Anlisis penulis, 2022)

gambar diatas merupakan hasil desain pada bagian pelayan dengan dengan elemen estetika peta bantul dan penggunaan warna-warna pada logo bank BPR, bagian plafon terlihat bagian atap pada pendhopo yang dipertahankan dan dikombinasi dedngan plafon *ygpsum*.



Gb 7. Hasil desain area pelayanan
(Sumber: Anlisis penulis, 2022)

gambar diatas merupakan hasil desain pada bagian pelayan dan area tunggu, pada area tersebut ada penambahan fasilitas difabel yang di gambarkan pada lantai dan juga meja pelayanan yang di buat dua level. pada bagian dinding terdapat banyak bukaan dengan menggunakan material kaca untuk mendukung suasana asri.



Gb 8. Hasil desain area *Staff* pembukuan dan arsip
(Sumber: Anlisis penulis, 2022)

gambar diatas merupakan hasil desain pada bagian *satff* pembukuan pad pagian ini posisi staff dengan kepala sub bagian di jadikan satu zonasi tetapi dibatsi dengan dinding untuk memedakan antara zona privat dengan semi privat.



Gb 9. Hasil desain area *Staff* kredit
(Sumber: Anlisis penulis, 2022)

gambar diatas merupakan hasil desain pada bagian *staff* kredit pada pagian ini area kerja staff dijadikan berkelompok yang disesuaikan dengan pekerjaan mereka, juga fasilitas furniture yang memadai untuk pekerjaan staff pada kantor ini.

5. KESIMPULAN

Desain interior kantor Bank BPR Bantul membutuhkan area pelayanan yang memiliki ciri khas serta memudahkan dalam proses pelayanan selain itu pelayanan juga membutuhkan ruang kerja untuk staff yang mampu mengakomodir kegiatan kantor perbankan dengan suasana yang fresh sehingga dapat mengurangi tingkat stress para pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Ichsan, N. (2014). *Pengantar Perbankan*.

Kilmer, R (1992). *Designing Interior, California* :Wadsworth Publishing Compani

Nabila Rizky Ayu.(2020). *PERANCANGAN ULANG INTERIOR PT. BANK TABUNGAN NEGARA (BTN) Tbk*. KC BINTARO TANGERANG SELATAN. Indonesia.

Prayogi Lutfi 2, Goldra Ghiffari 1, *Konsep Arsitektur Neo Vernakular pada Bandar Udara Soekarno Hatta dan Bandar Udara Juanda*. Indonesia .Jurnal LINEARS.